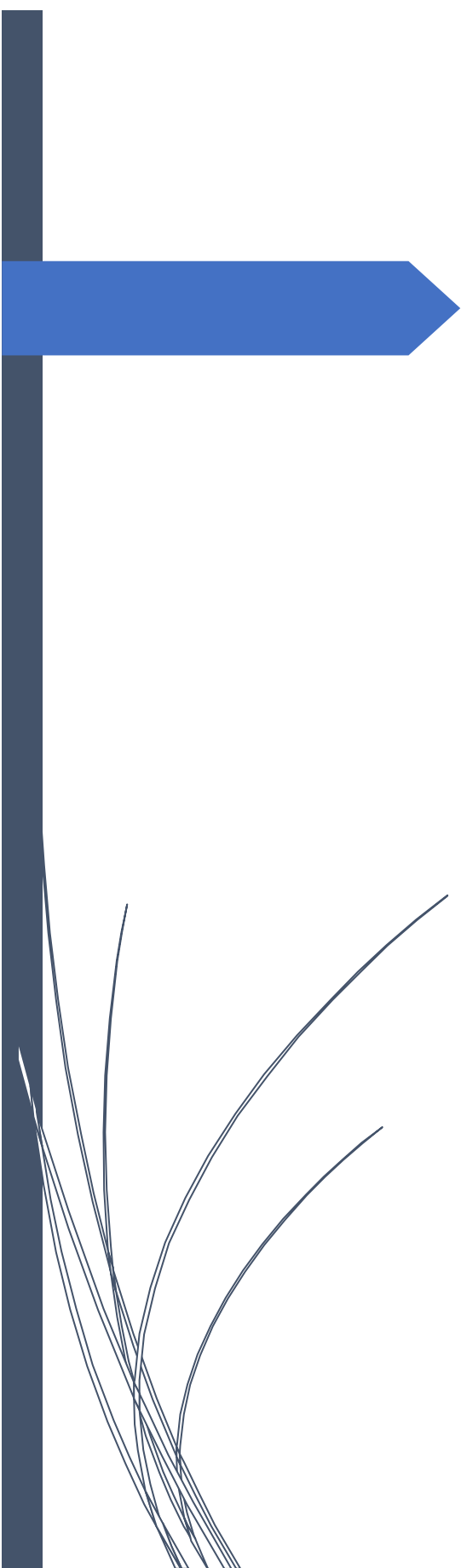




LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

PASCASARJANA

(SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025)

**GUGUS KENDALI MUTU
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Monitoring Evaluasi Pembelajaran Semester Genap T.A 2024/2025 Pascasarjana

Disusun Oleh:

Gugus Kendali Mutu



Virginia Tulung, S.Th, M.Pd

Diterima Oleh:

Wakil Direktur



Dr. Samuel Selanno, M.Th
NIP. 197404292011011003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Pascasarjana. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Pascasarjana.

Tujuan Pascasarjana menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu kami terbuka akan segala kritik dan saran dari siapapun agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monitoring dan evaluasi ini. Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk IAKN Manado khususnya Pascasarjana.

Lembaga Penjaminan Mutu
Tim Gugus Kendali Mutu
Pascasarjana

DAFTAR ISI

- A. KATA PENGANTAR
- B. DAFTAR ISI
- C. BAB I PENDAHULUAN
 - 1. Latar Belakang
 - 2. Tujuan Monitoring Evaluasi
 - 3. Dasar Hukum
 - 4. Tempat & Waktu Pelaksanaan
 - 5. Aspek Dan Komponen Pengukuran
 - 6. Instrumen Evaluasi
- D. BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI
- E. BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
 - 1. Kesimpulan
 - 2. Rekomendasi

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal universitas yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang ilmunya/keahliannya.

Institut Agama Kristen Negeri Manado sebagai salah satu perguruan tinggi benuansa Kristen yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen berperadaban Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, IAKN Manado perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendidikan dilaksanakan oleh seluruh Pascasarjana.

2. Tujuan Monitoring Evaluasi

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.
- c. Untuk menentukan tolak ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Dasar Hukum

- a. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- b. Surat Keputusan Rektor Nomor 464 Tahun 2017 tentang Kebijakan Mutu IAKN Manado,
- c. SK Rektor Nomor 571 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
- d. Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- e. SK Rektor No 706 Tahun 2018 tentang Tim Pelaksanaan Monev Pembelajaran
- f. Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- h. Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pembelajaran IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado Pascasarjana yang melibatkan mahasiswa 5 (lima) Program Studi yakni S3 Pendidikan Agama Kristen, S2 Pendidikan Agama Kristen, S2 Teologi, S2 Pastoral Konseling dan S2 Manajemen Pendidikan Kristen.

Kegiatan ini dimulai sejak bulan Juni Tahun 2025 hingga saat ini, dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada bulan Juli-September 2025.

5. Aspek dan Komponen Pengukuran

Aspek monitoring dan evaluasi pendidikan di Pascasarjana, IAKN Manado terdiri dari evaluasi pembelajaran dan penilaian kinerja dosen.

Sementara itu, pengukuran monitoring dan evaluasi pembelajaran didasarkan pada 3 komponen, yaitu :

- a. Kegiatan Awal Pembelajaran
- b. Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Penilaian Hasil Belajar

6. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Fakultas :
Program Studi :
Nama Mata Kuliah :
Bobot SKS :
Nama Dosen :
Semester/Tahun :/Tahun.....

Petunjuk:

- Isilah angket ini dengan memberi tanda centang di kolom pada jawaban yang disediakan.
- Angket ini menunjukkan tanggapan Anda terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh terhadap nilai matakuliah atau status Anda sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, Anda diminta untuk memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.
- Kriteria bobot penilaian adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik = 70 - 100 %

3 = Baik = 50 - 70%

2 = Kurang = 30 - 50%

1 = Sangat Kurang = 1 - 30%

*Wajib

A. Kegiatan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.				
2.	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
3.	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.				
4.	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.				
5.	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.				
6.	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.				
7.	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.				
8.	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.				
9.	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.				
10.	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.				

B. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.				
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.				
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.				

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.				
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.				
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.				
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.				
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi				
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.				
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.				
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.				
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.				
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.				
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.				
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.				
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.				
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa				
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa				
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.				
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.				
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan				
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran				
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.				
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.				
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa				
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester				
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.				
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.				
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				

C. Penilaian Hasil Belajar

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.				
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)				
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.				
4	Dosen menilai secara objektif				
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.				
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.				
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.				
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.				

SARAN

.....

.....

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan pada 5 (lima) Program Studi yakni S3 Pendidikan Agama Kristen, S2 Pendidikan Agama Kristen, S2 Teologi, S2 Pastoral Konseling dan S2 Manajemen Pendidikan Kristen.

Angket disebarakan kepada seluruh mahasiswa / responden masing-masing Prodi pada Pascasarjana.

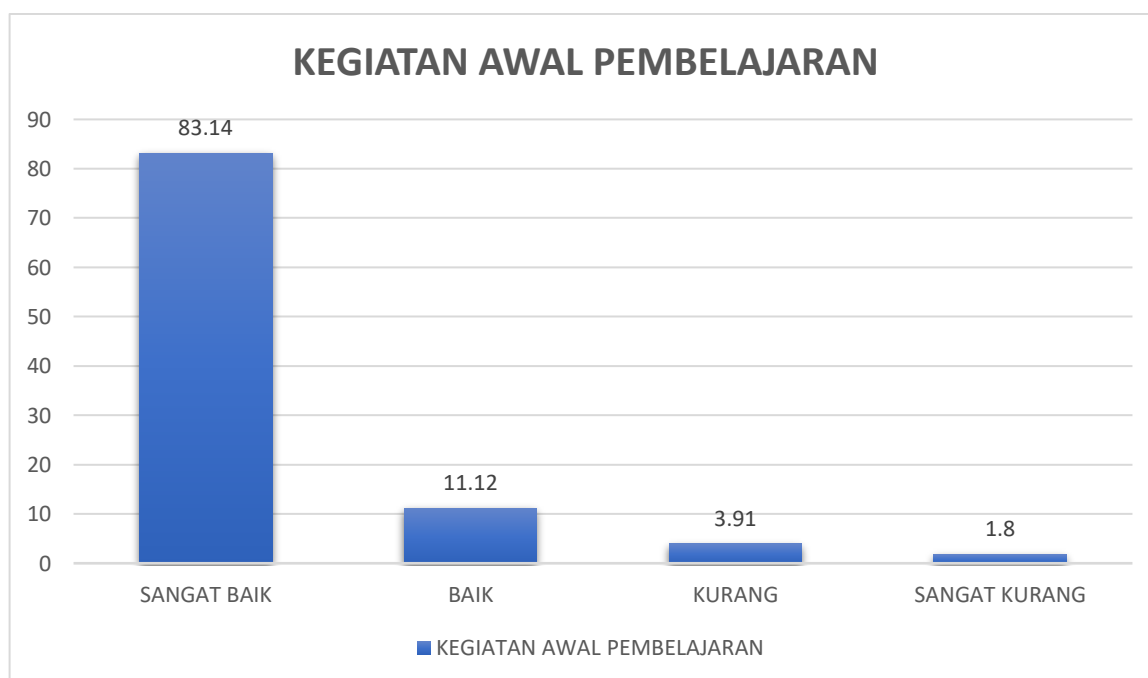
Hingga data ditarik tanggal 31 Agustus 2025, responden yang mengisi berjumlah : 54 Responden

2. Hasil Penghitungan Angket Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.	83.3%	11.1%	1.9%	3.7%
2.	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	83.3%	13%	3.7%	0%
3.	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	83.3%	14.8%	1.9%	0%
4.	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	88.9%	5.6%	3.7%	1.9%
5.	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.	85.2%	11.1%	3.7%	0%
6.	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.	79.6%	13%	5.6%	1.9%
7.	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	83.3%	7.4%	3.7%	5.6%
8.	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	81.5%	13%	3.7%	1.9%

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
9.	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	77.8%	14.8%	5.6%	1.9%
10.	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	85.2%	7.4%	5.6%	1.9%

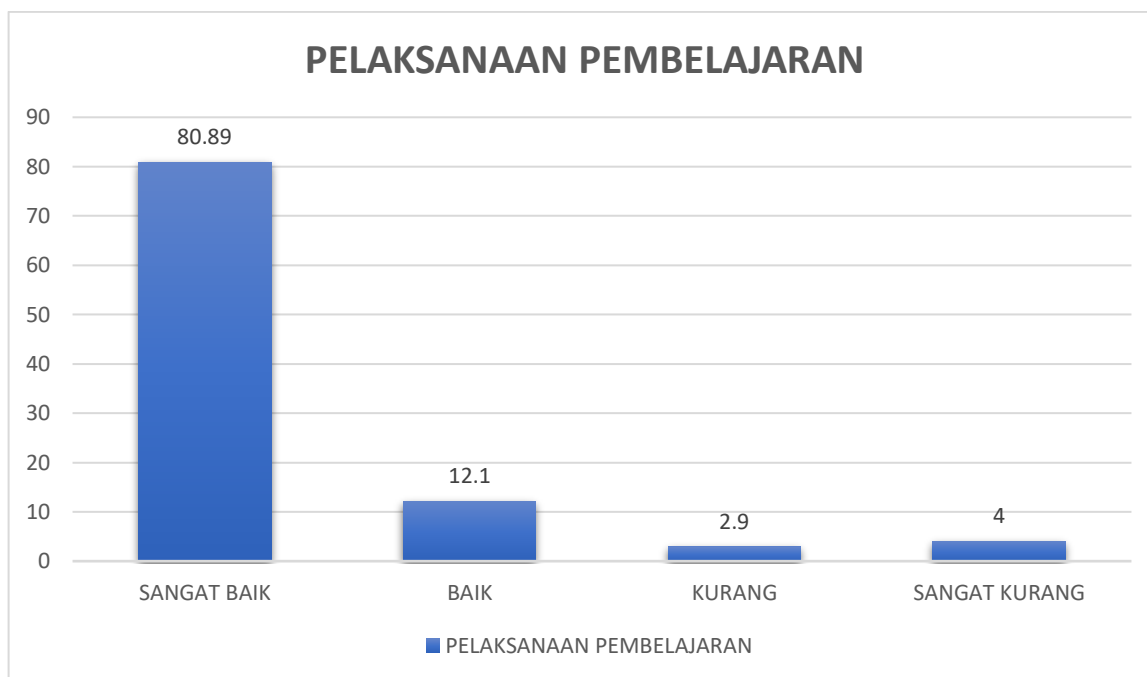


b. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	88.9%	5.6%	0%	5.6%
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.	79.6%	14.8%	1.9%	3.7%
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	83.3%	11.1%	1.9%	3.7%
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.	79.6%	13%	1.9%	5.6%
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.	79.6%	14.8%	0%	5.6%
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.	85.2%	9.3%	1.9%	3.7%
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	87%	5.6%	3.7%	3.7%

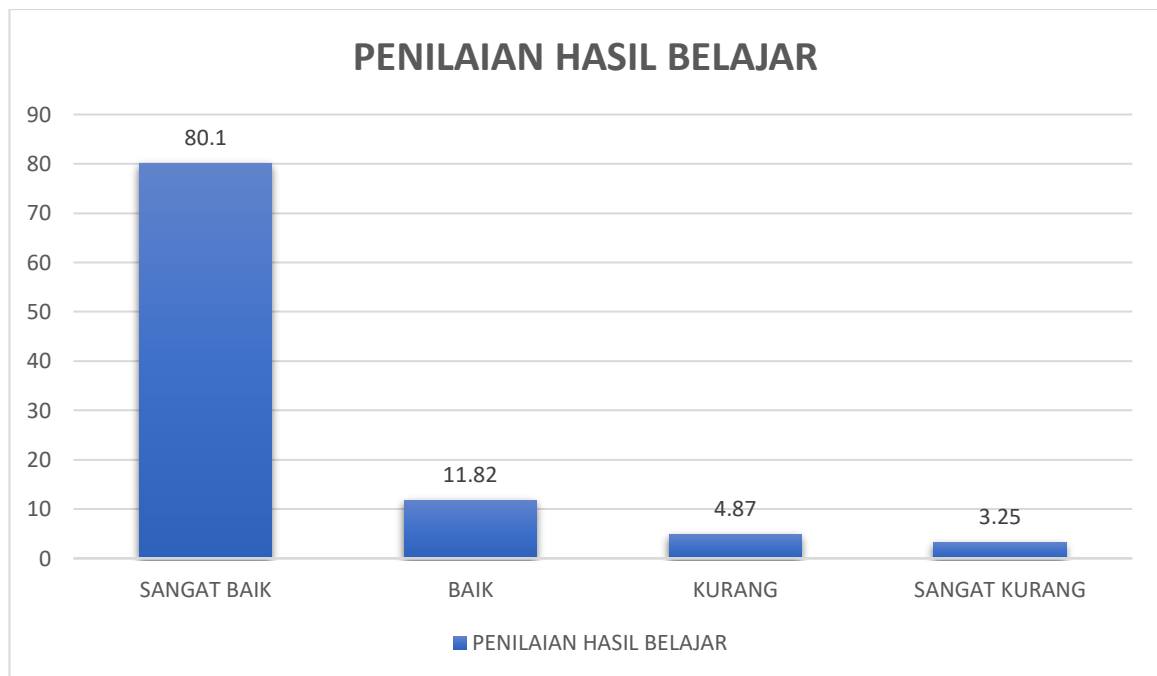
No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	77.8%	13%	5.6%	3.7%
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	79.6%	13%	1.9%	5.6%
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi	81.5%	13%	1.9%	3.7%
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.	81.5%	11.1%	3.7%	3.7%
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.	70.4%	24.1%	1.9%	3.7%
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	83.3%	9.3%	1.9%	5.6%
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.	83.3%	13%	1.9%	1.9%
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	85.2%	7.4%	3.7%	3.7%
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	77.8%	14.8%	3.7%	3.7%
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.	85.2%	7.4%	3.7%	3.7%
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.	81.5%	16.7%	1.9%	0%
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa	72.2%	20.4%	3.7%	3.7%
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa	75.9%	14.8%	5.6%	3.7%
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	74.1%	16.7%	5.6%	3.7%
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	77.8%	14.8%	3.7%	3.7%
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan	81.5%	9.3%	7.4%	1.9%
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran	83.3%	7.4%	3.7%	5.6%
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	83.3%	11.1%	1.9%	3.7%
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.	85.2%	9.3%	1.9%	3.7%
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	88.9%	5.6%	3.7%	1.9%
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester	79.6%	11.1%	3.7%	5.6%
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.	79.6%	13%	1.9%	5.6%
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	79.6%	13%	1.9%	5.6%
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	83.3%	9.3%	3.7%	3.7%

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	74.1%	16.7%	3.7%	5.6%



c. Penilaian Hasil Belajar

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.	83.3%	7.4%	5.6%	3.7%
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)	74.1%	16.7%	7.4%	1.9%
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.	74.1%	16.7%	7.4%	1.9%
4	Dosen menilai secara objektif	79.6%	13%	3.7%	3.7%
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.	81.5%	11.1%	3.7%	3.7%
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.	85.2%	5.6%	5.6%	3.7%
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	85.2%	9.3%	1.9%	3.7%
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	77.8%	14.8%	3.7%	3.7%



Berdasarkan data dari angket yang disebarakan kepada mahasiswa terkait kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, berikut adalah analisis naratifnya:

1. Kegiatan Awal Pembelajaran

Dosen secara umum telah melaksanakan kegiatan awal pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari mayoritas mahasiswa yang memberikan nilai tertinggi (skor 4) pada hampir semua indikator. Pada pernyataan mengenai penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (83,3%) memberikan nilai 4. Ini menunjukkan bahwa penjelasan RPS di awal perkuliahan telah dilakukan secara optimal oleh sebagian besar dosen.

Selanjutnya, penyampaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai juga mendapatkan apresiasi yang tinggi memperoleh 83,3% suara untuk nilai 4. Artinya, mahasiswa merasa cukup paham dengan arah capaian pembelajaran sejak awal. Penjelasan garis besar materi dan jenis tugas yang akan dikerjakan selama satu semester juga dipahami dengan baik.

Penjelasan mengenai keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lain mendapat skor yang tinggi yaitu 79,6%. Meskipun masih cukup tinggi, ada mahasiswa yang memberikan nilai 3. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam mengaitkan materi perkuliahan dengan mata kuliah lain untuk memberi pemahaman yang lebih kontekstual dan integratif.

Dosen juga dinilai cukup baik dalam menyampaikan aturan kontrak kuliah, sumber referensi, dan komponen penilaian hasil belajar. Masing-masing indikator mendapatkan lebih dari 75 suara pada skor 4. Selain itu, penjelasan manfaat mata kuliah dalam kehidupan nyata memperoleh respons positif dengan memberikan nilai 4. Hal ini menegaskan bahwa dosen sudah cukup berhasil mengaitkan materi kuliah dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan awal pembelajaran telah dilakukan dengan baik dan efektif. Mayoritas mahasiswa merasa mendapatkan informasi penting yang cukup lengkap terkait rencana pembelajaran, tujuan, tugas, penilaian, serta relevansi mata kuliah. Beberapa aspek seperti integrasi lintas mata kuliah masih dapat ditingkatkan, namun secara umum dosen telah memenuhi ekspektasi mahasiswa dalam membangun fondasi pembelajaran sejak awal perkuliahan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran oleh dosen selama perkuliahan dinilai telah berjalan secara cukup efektif berdasarkan tanggapan mahasiswa. Data menunjukkan bahwa sebagian besar dosen membuka perkuliahan dengan baik, seperti dengan mengucapkan salam (sebagian besar memberi skor 4), serta mampu memusatkan perhatian mahasiswa (sebagian besar memberi skor 4) dan memberikan motivasi belajar (sebagian besar memberi skor 4). Selain itu, interaksi awal yang positif tercermin dari upaya dosen dalam menghubungkan materi dengan pengalaman mahasiswa dan membangkitkan minat bertanya.

Selama proses pembelajaran, dosen umumnya dinilai memiliki penguasaan materi yang baik (sebagian besar memberi nilai 4) serta mampu menyampaikan materi secara terstruktur (sebagian besar memberi nilai 4). Mereka juga memberikan contoh yang relevan (sebagian besar dengan nilai 4) dan menjawab pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi yang terbuka (sebagian besar memberi nilai 4). Dosen dianggap memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa (sebagian besar nilai 4) dan mendorong mahasiswa untuk aktif bertanya, meskipun beberapa mahasiswa menilai upaya partisipasi belum maksimal, sebagaimana terlihat dari indikator keterlibatan mahasiswa dalam diskusi dan interaksi intensif.

Pada aspek strategi pembelajaran, sebagian besar dosen telah menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran cukup baik (sebagian besar memberi nilai 4), menunjukkan adanya integrasi TIK dalam proses belajar-mengajar.

Dalam hal manajemen kelas dan evaluasi, dosen dianggap tegas dalam menerapkan aturan, adil dalam memperlakukan mahasiswa, serta mampu mengendalikan emosi saat mengajar. Selain itu, mereka memeriksa kehadiran mahasiswa secara rutin dan melaksanakan minimal 13 pertemuan dalam satu semester. Dosen juga aktif memberikan tugas, membimbing penyelesaiannya, serta menyimpulkan materi kuliah dengan melibatkan mahasiswa, walaupun pada aspek penyimpulan dan bimbingan tugas masih ditemukan penilaian sedang dan rendah.

Terakhir, dalam hal integrasi dengan tridharma perguruan tinggi, dosen mulai mengaitkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam materi perkuliahan. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk memperkaya isi pembelajaran dengan pengalaman nyata dan berbasis riset, meskipun belum sepenuhnya merata. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran oleh dosen mendapat penilaian positif dari mahasiswa, dengan kekuatan utama pada penguasaan materi, keterlibatan mahasiswa, dan kedisiplinan. Namun, peningkatan masih diperlukan pada aspek penggunaan media yang variatif, strategi inovatif, dan pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

3. Penilaian Hasil Belajar

Aspek penilaian hasil belajar oleh dosen dinilai telah berjalan dengan cukup baik. Mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap indikator-indikator penilaian, hal ini menunjukkan bahwa dosen umumnya menilai hasil belajar mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Dosen juga dinilai cukup baik dalam menyampaikan jadwal ujian secara jelas sebelum pelaksanaan. Penilaian terhadap sikap dan keterampilan mahasiswa juga mendapat tanggapan positif.

Namun, beberapa aspek masih menunjukkan perlunya peningkatan, terutama pada transparansi nilai dan kesempatan konfirmasi nilai. Yang mengindikasikan bahwa belum semua dosen menyampaikan hasil penilaian secara terbuka dan memberi ruang dialog untuk klarifikasi.

Dari segi objektivitas penilaian, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa dosen melakukan penilaian dengan adil. Demikian pula pada penggunaan instrumen penilaian, ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah menggunakan alat ukur yang sesuai, meskipun tetap ada ruang untuk penyempurnaan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh dosen dinilai cukup transparan, adil, dan menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Meskipun demikian, aspek komunikasi nilai dan konfirmasi hasil penilaian perlu menjadi perhatian agar mahasiswa merasa lebih dihargai dan terlibat aktif dalam proses evaluasi pembelajaran.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan untuk ketiga aspek penilaian yakni kegiatan awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar membuktikan bahwa kinerja dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dinilai baik hingga sangat memuaskan.

- a. Dosen telah menunjukkan kesiapan dan profesionalisme yang tinggi dengan menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, serta komponen penilaian secara sistematis dan jelas. Mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif, dengan lebih dari 90% menyatakan puas terhadap penyampaian awal perkuliahan. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan awal perkuliahan telah terlaksana dengan sangat memuaskan.
- b. Dosen dinilai mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Penguasaan materi, penggunaan strategi pembelajaran yang relevan, serta sikap adil dan terbuka dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa dinilai sangat baik. Meski demikian, terdapat beberapa aspek seperti variasi media pembelajaran dan inovasi dalam metode mengajar yang masih dapat ditingkatkan agar hasil pembelajaran menjadi lebih optimal. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran berjalan sangat memuaskan dan mendapat apresiasi tinggi dari mahasiswa.
- c. Dosen dinilai telah melaksanakan penilaian secara objektif dan menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa penilaian yang dilakukan sesuai dengan tujuan perkuliahan dan hasilnya disampaikan secara adil. Namun, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa transparansi nilai dan kesempatan untuk

melakukan konfirmasi nilai masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, secara umum aspek penilaian ini juga berada pada kategori baik hingga sangat memuaskan.

Secara keseluruhan, ketiga aspek pembelajaran menunjukkan bahwa dosen telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik dan profesional. Evaluasi ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan mahasiswa. Dengan peningkatan pada beberapa aspek teknis dan komunikasi, kualitas pembelajaran di masa mendatang diharapkan dapat terus ditingkatkan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan sangat memuaskan bagi mahasiswa.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil saran yang diberikan oleh mahasiswa melalui angket, terdapat berbagai masukan yang umumnya bersifat positif dengan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

a. Ketepatan Waktu dan Konsistensi Kehadiran Dosen

Mahasiswa menyampaikan harapan agar dosen lebih disiplin dalam hal ketepatan waktu masuk kelas dan tidak menunda-nunda pertemuan secara mendadak. Hal ini penting agar proses pembelajaran berjalan lancar dan mahasiswa dapat memanfaatkan waktu secara maksimal.

b. Transparansi dan Keadilan dalam Penilaian

Mahasiswa mengharapakan penjelasan yang lebih jelas dan transparan terkait penilaian, serta agar nilai yang diberikan sesuai dengan usaha, keaktifan, dan kualitas tugas yang dikerjakan. Ada keluhan terkait ketidakadilan dalam pemberian nilai yang dirasakan kurang proporsional.

c. Suasana Kelas dan Motivasi Belajar

Mahasiswa mengapresiasi suasana kelas yang menyenangkan dan cara mengajar yang memotivasi, namun ada yang merasa perlu tambahan motivasi agar semangat belajar lebih meningkat, misalnya melalui contoh inspiratif dan kutipan motivasi yang relevan.

d. Keterlibatan Langsung Dosen dalam Perkuliahan

Mahasiswa berharap dosen yang namanya tertera dalam KRS dapat hadir secara langsung, minimal beberapa kali pertemuan, terutama bila menggunakan asisten dosen. Kehadiran dosen penting agar mata kuliah berjalan optimal.

e. Sikap Ramah, Sabar, dan Profesional

Mahasiswa sangat mengapresiasi sikap dosen yang ramah, sabar, dan terbuka dalam mengajar. Mereka berharap sikap positif ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan agar suasana belajar tetap kondusif dan mendukung perkembangan mahasiswa.